

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan perancangan media pembelajaran berbasis motion graphic untuk meningkatkan pemahaman siswa SD Negeri Perumnas Condong Catur tentang kesehatan gigi dan mulut. Penggunaan metode animasi 2D dalam bentuk video interaktif terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional, yang selama ini hanya mengandalkan buku pelajaran dan alat peraga statis.

Hasil analisis, ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami materi saat disajikan dalam format visual yang dinamis. Video animasi yang dibuat dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek penting, seperti:

- a. Penelitian ini dihasilkan sebuah video motion graphic cara menjaga kesehatan gigi dan mulut berdurasi 2 menit 49 detik menggunakan 3 tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.
- b. Hasil evaluasi menunjukkan informasi perhitungan skala likert memiliki hasil 87,47% didapatkan bahwa video media pembelajaran yang dipresentasikan memperoleh penilaian yang menunjukkan kriteria "Sangat Baik". Mayoritas responden menilai bahwa isi materi disampaikan dengan jelas, didukung oleh visual yang menarik serta penyampaian yang mudah dipahami.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi:

- a. Diharapkan sekolah dan guru dapat memanfaatkan media ini secara berkala, tidak hanya pada saat tema tertentu, tetapi juga sebagai pengingat berkala agar siswa terbiasa menjaga kebersihan gigi dan mulut secara mandiri.
- b. Untuk pengembang selanjutnya, disarankan agar media animasi dapat dikembangkan dengan durasi yang sedikit lebih panjang dan mencakup submateri lain dalam tema kesehatan seperti menerapkan kehidupan yang sehat dengan berolahraga secara rutin sehingga pembelajaran semakin komprehensif.

- c. Untuk peneliti lanjutan, disarankan untuk melakukan penelitian lebih luas dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai sekolah agar diperoleh data yang lebih representatif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis motion graphic.
- d. Untuk siswa, sebaiknya diberikan tindak lanjut berupa kegiatan refleksi seperti menggambar, menulis, atau berdiskusi tentang pesan dalam video, agar pesan yang diterima dapat tertanam lebih mendalam dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

